

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan mengkaji kasus-kasus tertentu secara mendalam dan menyeluruh. Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci mengenai keadaan perempuan pemulung sebagai kepala keluarga dengan segala kesulitan yang di hadapi serta strategi yang digunakan para pemulung perempuan untuk tetap bertahan hidup.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat diperlukan karena untuk mengantisipasi meluasnya masalah yang akan diteliti. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk-bentuk strategi bertahan hidup yang digunakan para pemulung perempuan yang berperan sebagai kepala keluarga baik secara sosial maupun secara ekonomi. Strategi sosial berupa pemanfaatan jaringan-jaringan sosial yang telah mereka jalin dengan orang di sekitarnya. Sedangkan strategi ekonomi berupa usaha meminimalisir pengeluaran keluarga dan menambah penghasilan dengan cara menambah jam kerja.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dalam sebuah penelitian memerlukan beberapa pertimbangan yang harus dipertimbangkan oleh peneliti agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Alasan peneliti memilih penelitian di TPA Bakung, Kelurahan Bakung, Telukbetung Barat, Bandar Lampung ialah sebagai berikut :

- a. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bakung adalah TPA satu-satunya yang ada di Kota Bandar Lampung yang di dalamnya terdapat kurang lebih 100 pemulung dan sebagian besar ialah pemulung perempuan.
- b. Terdapat beberapa pemukiman pemulung yang tidak begitu jauh dari TPA Bakung, Kelurahan Bakung.
- c. Lokasi tersebut juga berada di sekitar tempat tinggal peneliti, sehingga dalam proses penelitian tersebut bisa menghemat waktu, biaya, dan tenaga dalam melakukan penelitian tersebut.

D. Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel atau pemilihan informan secara sengaja, maksudnya peneliti sendiri yang menentukan informan yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah perempuan pemulung yang berperan sebagai kepala keluarga yang ada di TPA Bakung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan merupakan hasil dari wawancara dan observasi yang langsung dilakukan oleh peneliti. Sehingga data yang didapatkan adalah data primer. Penelitian ini mencari data berupa strategi yang dilakukan pemulung perempuan kepala keluarga untuk tetap bertahan hidup. Contohnya seperti strategi sosial dan strategi ekonomi yang mereka lakukan di tengah keterbatasan dan kesulitan mereka. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

a. Wawancara mendalam

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang ditujukan kepada perempuan pemulung sebagai kepala keluarga untuk mendapatkan keterangan mengenai bagaimana kehidupannya, keadaan ekonominya, dan bagaimana strategi yang digunakan perempuan pemulung sebagai kepala keluarga dalam menghadapi segala permasalahan demi untuk tetap bertahan.

b. Observasi

Teknik observasi yaitu teknik dengan metode pengamatan langsung mengenai perilaku perempuan pemulung sebagai kepala keluarga dan usaha-usaha yang dilakukan sebagai strategi bertahan hidup.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data secara deskriptif kualitatif yang menjelaskan, menggambarkan, dan menafsirkan hasil penelitian mengenai strategi

bertahan hidup perempuan pemulung sebagai kepala keluarga yang ada di TPA Bakung. Analisis data kualitatif akan melalui beberapa proses sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses dimana peneliti melakukan pemilahan dan penyederhanaan data hasil penelitian. Proses ini juga dinamakan proses transformasi data, yaitu perubahan dari data yang bersifat kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan menjadi data yang bersifat halus dan siap pakai setelah dilakukan penyeleksian dengan membuang data yang tidak diperlukan.

b. Penyajian Data (*display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah penelitian dalam melihat hasil penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

Tahap penarikan kesimpulan ini menyangkut interpretasi peneliti, yaitu penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau memahami data yang diperoleh.